

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI,  
PELATIHAN AKUNTANSI DAN MODAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten  
Temanggung)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:  
**Ahmad Munif**  
NIM. 14.0102.0099

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI,  
PELATIHAN AKUNTANSI DAN MODAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten  
Temanggung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:  
**Ahmad Munif**  
NIM. 14.0102.0099

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

# SKRIPSI

### PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI DAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ahmad Munif**

NPM **14.0102.0099**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **27 Agustus 2018**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

**Muji Mranani, S.E., M.Si, Ak., CA.**

Pembimbing I

**Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc.**

Pembimbing II

Tim Penguji

**Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si.**

Ketua

**Muji Mranani, S.E., M.Si, Ak., CA.**

Sekretaris

**Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc.**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal, **12 SEP 2018**

**Dra. Marlina Kurnia, M.M.**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Munif

NIM : 14.0102.0099

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

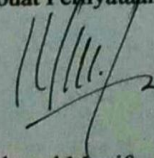
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI,  
PELATIHAN AKUNTANSI DAN MODAL TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten  
Temanggung)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 15 Agustus 2018  
Pembuat Pernyataan,



Ahmad Munif  
NIM 14.0102.0099

## RIWAYAT HIDUP

### RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Munif  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 25 Desember 1993  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Tlahap Gunung RT.014 RW.006  
Kel. Lusanpuro, Kec. Kajoran,  
Kab. Magelang  
Alamat Email : [ahmadmunif315@gmail.com](mailto:ahmadmunif315@gmail.com)

#### Pendidikan Formal:

|                  |             |                                                                                                  |
|------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sekolah Dasar    | (2000-2006) | : MI Al Islam Lusanpuro                                                                          |
| SMP              | (2006-2009) | : SMP Negeri 3 Salaman                                                                           |
| SMA              | (2009-2013) | : MA Salafiyah Kajoran                                                                           |
| Perguruan Tinggi | (2014-2018) | : SI Program Studi Akuntansi Fakultas<br>Ekonomi dan Bisnis Universitas<br>Muhammadiyah Magelang |

Magelang, 15 Agustus 2018

Peneliti,

Ahmad Munif

NIM 14.0102.0099

## MOTTO

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT) hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah:8)*

*“Tidak ada yang dapat menolak taqdir (ketentuan) Allah Ta’ala selain do’a. Dan tidak ada yang dapat menambah umur seseorang selain (perbuatan) baik.” (HR Tirmidzi 2065)*

*“Ikhtiar, sabar dan doa”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI DAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung)**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa termakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Muji Mranani, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I yang memberi bimbingan dan pengarahan secara baik hingga sampai terlaksananya sidang skripsi.
2. Ibu Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini hingga sampai terlaksananya sidang skripsi.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ibu Siti Noor Khikmah, S.E., M.Si, selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc, selaku dosen penguji 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi.

6. Bapak, Ibu dan adik saya tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala dan Pegawai Pemerintah Disperindagkop Daerah Kabupaten Temanggung yang sudah bersedia mengizinkan saya untuk memperoleh data-data penelitian di lokasi tersebut sehingga skripsi saya lancar tanpa kendala suatu apapun.
8. UKM di Kabupaten Temanggung yang sudah bersedia menjadi responden penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
9. Seluruh sahabat tercinta akuntansi paralel angkatan 2014 yang selalu menghibur, memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan dari penyusun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Wassalamu'alailum Wr. Wb.

Magelang, 15 Agustus 2018

Peneliti

Ahmad Munif

NIM.14.0102.0099

## DAFTAR ISI

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| Halaman Judul .....                                         | i         |
| Halaman Pengesahan .....                                    | ii        |
| Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....                   | iii       |
| Halaman Riwayat Hidup .....                                 | iv        |
| Motto .....                                                 | v         |
| Kata Pengantar .....                                        | vi        |
| Daftar Isi.....                                             | viii      |
| Daftar Tabel .....                                          | x         |
| Daftar Gambar.....                                          | xi        |
| Daftar Lampiran .....                                       | xii       |
| Abstrak .....                                               | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....                                  | 6         |
| D. Kontribusi Penelitian.....                               | 7         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....</b> | <b>8</b>  |
| A. Telaah Teori .....                                       | 8         |
| 1. <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA) .....             | 8         |
| 2. <i>Resources Based Theory</i> (RBT) .....                | 10        |
| 3. Keberhasilan UKM.....                                    | 13        |
| 4. Penggunaan informasi Akuntansi.....                      | 14        |
| 5. Pelatihan akuntansi.....                                 | 16        |
| 6. Modal.....                                               | 17        |
| B. Penelitian Terdahulu .....                               | 19        |
| C. Perumusan Hipotesis .....                                | 20        |
| D. Model Penelitian .....                                   | 25        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>26</b> |
| A. Populasi dan Sampel Penelitian .....                     | 26        |

|                                                      |                                     |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| B. Data Penelitian .....                             | 26                                  |
| C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel ..... | 27                                  |
| D. Metode Analisis Data .....                        | 30                                  |
| E. Analisis Regresi Linier berganda .....            | 32                                  |
| F. Pengujian Hipotesis.....                          | 32                                  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Populasi dan Sampel Penelitian .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Statistik Deskriptif .....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Uji Kualitas Data.....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Regresi Linier Berganda .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Pengujian Hipotesis.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Pembahasan Hipotesis.....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                        | <b>50</b>                           |
| A. Kesimpulan .....                                  | 50                                  |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                     | 51                                  |
| C. Saran.....                                        | 51                                  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                           |                                     |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 1. 1 Kriteria UKM.....                              | 2                                   |
| Tabel 1. 2 Hasil Penelitian sebelumnya .....              | 19                                  |
| Tabel 4. 1 Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 2 Profil Responden.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 4 <i>Cross Loading</i> .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 7 Uji $R^2$ .....                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 8 Uji F .....                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Tabel 4. 9 Uji t .....                                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |                                     |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1 Model Penelitian .....              | 25                                  |
| Gambar 3. 1 Penerimaan Uji F .....              | 33                                  |
| Gambar 3. 2 Penerimaan Uji t .....              | 34                                  |
| Gambar 4. 1 Uji F .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 4. 2 Daerah Penerimaan Hipotesis 1 ..... | 44                                  |
| Gambar 4. 3 Daerah Penerimaan Hipotesis 2 ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 4. 4 Daerah Penerimaan Hipotesis 3 ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                          |                                     |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2 : Tabulasi Data Mentah.....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3 : Statistik Deskriptif.....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 4 : Uji Validitas.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5 : Uji Reliabilitas.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 6 : Hasil Regresi .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 7 : Uji Validitas.....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 8 : Bukti Penyebaran Kuesioner Penelitian ..... | 78                                  |
| Lampiran 9 : Tabel F.....                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 10 : Tabel t.....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, DAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung)**

**Oleh:  
Ahmad Munif**

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan modal terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Kemajuan ekonomi yang sangat pesat harus diimbangi dengan kemampuan para pelaku usaha khususnya dalam memahami informasi akuntansi baik pemasaran, maupun pencatatan keuangan. Jumlah responden dalam penelitian sebanyak 83 responden. Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu pelaku UKM di daerah Kabupaten Temanggung dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, (2) pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, (3) modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

***Kata Kunci: keberhasilan UKM, penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, modal***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang fokus terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu yang membangun pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Kontribusi sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) semakin meningkat dalam lima tahun terakhir. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UKM meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen. Sektor UKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Serapan tenaga kerja pada sektor UKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen (Mutmainah, 2016).

UKM di negara berkembang, seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan pada UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut (Andriana, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UKM memiliki kriteria yang dibagi berdasarkan kepemilikan aset dan omzet UKM sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Kriteria UKM**

| No. | Uraian         | Kriteria               |                         |
|-----|----------------|------------------------|-------------------------|
|     |                | Asset                  | Omset                   |
| 1   | Usaha Kecil    | > 50 Juta – 500 Juta   | > 300 Juta – 2,5 Miliar |
| 2   | Usaha Menengah | > 500 Juta – 10 Miliar | > 2,5 Miliar – 50 Milia |

Dalam perkembangannya terdapat Usaha kecil yang mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha menengah dan usaha besar, namun sebagian besar jalan ditempat dan bahkan mengalami kerugian. Di setiap daerah ada potensi bagi usaha kecil untuk tumbuh berkembang, namun realitanya, banyak UKM belum berdaya, baik keterbatasan modal, rendahnya teknologi dan ketrampilan, maupun terbatasnya akses pasar.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyatakan hingga saat ini sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih terkendala oleh laporan keuangan. Jika dibiarkan, hal ini akan berdampak negatif bagi perkembangan UMKM termasuk di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Temanggung, akibatnya produktivitas menjadi rendah karena kurangnya modal, begitu juga dengan kegiatan promosi. Kegiatan promosi di adakan agar produk-produk lokal asal Temanggung dapat semakin dikenal oleh khalayak luas. Promosi produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi potensi desa, membutuhkan kreativitas, hal ini disampaikan oleh Wakil Bupati Temanggung, Jawa Tengah, Irawan Prasetyadi (Suyitno, 2017).

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah Ema Rahmawati juga mengatakan hal yang sama, kendala yang masih banyak dialami pelaku UMKM adalah masih sulitnya mereka memisahkan keuangan rumah tangga dengan usaha. Oleh karena itu, Dinas Koperasi dan UMKM (Disperindagkop) Kabupaten Temanggung mengimbau kepada para pelaku UMKM, jika ingin mengembangkan usahanya harus mulai memisahkan laporan keuangan dengan benar. Mereka berharap agar pelaku UMKM tidak hanya mampu membuat laporan keuangan sederhana tetapi juga dalam bentuk digital. Tujuannya agar disperindagkop memiliki daftar UMKM yang layak mendapatkan pembiayaan (Wasita, 2018). Potensi UKM yang ada memberikan harapan sekaligus tantangan pembangunan perekonomian bagi masyarakat Kabupaten Temanggung. Keberhasilan dan kemajuan para pelaku usaha sangat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sejalan dengan pendapat (Idrus, 2000) yang menyatakan bahwa pengusaha kecil memandang bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Bagi mereka, hal yang terpenting adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan mereka tanpa direpoti dengan masalah pembukuan atau akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, 2013) tentang pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Keberhasilan usaha ditunjukkan oleh tingkat laba dan

penjualan dari tahun ke tahun meningkat, bukan dari pemahaman mereka atas informasi akuntansi.

Berbeda dengan Penelitian (Wibowo, 2015); (Rini & Laturette, 2016); dan (Yulianthi & Susyarini, 2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempunyai peran penting bagi UKM dalam mengembangkan usahanya. UKM memerlukan informasi akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi untuk mendorong keberhasilan UKM. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk melakukan proyeksi kebutuhan uang di masa yang akan datang, mengontrol biaya dalam menjalankan tugas, melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha, dan mengetahui jumlah penjualan tiap harinya.

Keberhasilan UKM juga diperlukan pelatihan, baik pelatihan manajemen keuangan, pemasaran maupun manajemen produksi. Menurut (Solovida, 2010), pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Penelitian (Indriyatni, 2013) tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil yang menunjukan

bahwa modal berpengaruh pada keberhasilan usaha mikro dan kecil, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Andreas, 2011), bahwa kelemahan usaha kecil adalah kekurangan dana untuk memenuhi beban mereka dalam beberapa bulan ke depan ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasatya, Muhandri, & Cahyadi, 2017) yang mengungkapkan modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Modal adalah faktor penting dan dominan untuk memulai suatu usaha, tetapi hal yang paling utama adalah bagaimana cara mengelola modal secara optimal untuk menghasilkan keberhasilan usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Guli, 2017) tentang analisis keberhasilan usaha cuci sepeda motor di kota Serang dilihat dari modal, kualitas pelayanan dan harga, menunjukkan bahwa modal berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha steam motor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Yulianthi & Susyarini, 2017) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil, dengan persamaan menggunakan semua variabel yang ada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu **pertama** pada penelitian ini menambahkan variabel pelatihan akuntansi. Pelatihan akuntansi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan. Pembukuan yang tertib diharapkan perkembangan UKM yang dikelola semakin maju dan berkembang sehingga mencapai sebuah keberhasilan. Pelaku UKM yang sudah terlatih dapat menggunakan data-data

keuangan yang ada di tempat usahanya, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Penambahan variabel yang **kedua** yaitu modal. Modal berpengaruh pada keberhasilan usaha kecil dan menengah, hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Andreas, 2011), bahwa kelemahan usaha kecil adalah kekurangan dana untuk memenuhi beban mereka dalam beberapa bulan ke depan. Semakin besar modal yang dimiliki maka berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang akan mendorong kemajuan usaha untuk mencapai keberhasilan. Modal dapat didefinisikan sebagai sumber daya ekonomi yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM?
2. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan UKM?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM
2. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan UKM

3. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh modal terhadap keberhasilan UKM

#### **D. Kontribusi Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung beberapa penelitian sebelumnya, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi pemerintah mengenai pengembangan ekonomi di bidang UKM serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memajukan UKM.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman UKM tentang pentingnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi serta modal dalam meningkatkan kinerja usaha untuk keberhasilan UKM tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Teori

##### 1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

*Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan bersama atau sering dikenal dengan teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh (Ajzen dan Fishbein 1980) dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh (Ajzen, 1991). TRA adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Secara singkat, praktik atau perilaku TRA dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan masa lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk melaksanakan pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila mereka memandang perbuatan itu positif.

(Iranto, 2012) mengatakan bahwa secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya. (Nasution, 2004) berpendapat bahwa dengan reaksi dan persepsi seseorang terhadap

sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku.

(Iranto, 2012) menyatakan bahwa TRA merupakan tahapan manusia melakukan suatu tindakan. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*) seseorang yang digunakan untuk mengukur kekuatan relatif seseorang untuk melakukan perilaku. Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*), sikap ini terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku. Tahapan terakhir mempertimbangkan subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi suatu perilaku tentang ekspektasi normatif dari orang-orang yang relevan. (Mahmudi, 2010) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi antara lain faktor personal atau individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem, dan faktor kontekstual (situasional). Dapat dikatakan bahwa teori ini berhubungan dengan kinerja individu dalam melaksanakan suatu kegiatan. Begitu pula yang dikatakan oleh (Sheppard, *et. al* 1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

TRA menyajikan suatu kerangka untuk penekanan pada proses kognitif serta menganggap bahwa manusia adalah makhluk dengan potensi daya nalar dalam memutuskan perilaku apa yang akan

diambilnya, yang secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia disekitarnya. *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Sebagai contoh, seseorang akan menggunakan informasi akuntansi dengan alasan akan menghasilkan manfaat bagi dirinya dan usahanya. TRA menggunakan sebuah hubungan perspektif untuk mempertimbangkan variabel penentu keputusan. Teori ini mengasumsikan bahwa manusia adalah makhluk yang mampu bertindak atas kemauan diri sendiri dan merencanakan apa yang akan mereka perbuat untuk perkembangan usaha.

TRA merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu adalah hasil dari sebuah proses rasional dimana pilihan tingkah laku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi dan sebuah keputusan sudah dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau tidak, kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang ada.

## **2. *Resources Based Theory* (RBT)**

*Resources Based Theory* (RBT) menyatakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan (Penrose, 1959). Teori RBT memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan (Wernerfelt, 2007). Perbedaan

sumber daya dan kemampuan usaha dengan usaha pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif. Asumsi RBT yaitu bagaimana suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaannya. Pendekatan RBT menyatakan bahwa suatu usaha dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan memperoleh keuntungan superior dengan memiliki atau mengendalikan aset-aset strategis baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu usaha tidak membawa keunggulan kompetitif tanpa adanya kemampuan dalam pengolahannya, tetapi kompetensi manusia yang mampu mengelolanya merupakan sumber daya yang unggul, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal sehingga memberikan manfaat besar untuk usaha tersebut. Selain sumber daya modal yang dimiliki oleh suatu usaha, sumber daya yang mampu membawa keunggulan kompetitif tersebut salah satunya kompetensi sumber daya manusia, saling percaya (trust) di dalam suatu usaha, budaya organisasi, serta basis data atau pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi melalui teknologi informasi.

Empat kriteria sumber daya sebuah perusahaan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yaitu : (a) sumber daya harus menambahkan nilai positif bagi perusahaan, (b) sumber daya harus bersifat unik atau langka diantara calon pesaing dan pesaing yang ada

sekarang ini, (c) sumber daya harus sukar ditiru, dan (d) sumber daya tidak dapat digantikan dengan sumber daya lainnya oleh perusahaan pesaing (Barney, 1991).

Sumber daya manusia juga merupakan kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan didalam suatu usaha. Untuk itu setiap usaha selain memiliki modal juga harus memiliki SDM yang mampu mewujudkan manajemen yang kompetitif dan berkualitas. SDM yang dimaksud adalah SDM yang dalam proses memproduksi (barang atau jasa) sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, sehingga selalu mampu memperluas pemasaran produknya. Sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas akan menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja suatu usaha dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil. Informasi akuntansi memberikan manfaat kepada pihak pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi UKM dan laporan keuangan UKM.

Teori RBT digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teori RBT memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan (Ginting, 2012). Kualitas SDM yang baik akan menghasilkan produk barang atau jasa yang memuaskan bagi pelaku usaha dan konsumen. Kemampuan dalam usaha juga memungkinkan beberapa usaha pesaing untuk menambah nilai dalam *customer value chain*, mengembangkan produk baru atau mengembangkan ke dalam

pasar yang baru. Begitu pula dengan informasi akuntansi yang dapat meningkatkan suatu usaha semakin berkembang dengan keputusan yang diambil oleh manajer. Sehingga hal ini mendorong manajer untuk meningkatkan SDM yang kompetitif guna memperoleh kinerja yang memuaskan bagi suatu usaha untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Munawir, 2000), Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja suatu usaha untuk mencapai keberhasilan.

### **3. Keberhasilan UKM**

Menurut (Algifari, 2013) keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Pendapat lain diungkapkan oleh (Sulastri, 2017), Keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan dimana usahanya dalam kondisi lebih dari usaha lainnya. Menurut (Yuniasanti & Esterlita, 2018), Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan perfomansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. Menurut (Primiana, 2009) mengemukakan bahwa

keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.

Menurut (T.H, 2002), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan factor eksternal. Faktor internal yang diantaranya yaitu; kualitas SDM, penguasaan organisasi, struktur organisasi, sistem manajemen, partisipasi, kultur/budaya usaha, kekuatan modal, jaringan usaha dengan pihak luar, dan tingkat entrepreneurship. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor pemerintah dan non pemerintah. Faktor pemerintah diantaranya, kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi. Faktor non pemerintah yaitu; sistem perekonomian, kultur budaya masyarakat, sistem perburuhan dan konsidisi perburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

Faktor-faktor keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin melalui pengetahuan, sikap, modal yang dimiliki dan keterampilan dari pengusaha. Keberhasilan suatu usaha identik dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil secara fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa kepuasan.

#### **4. Penggunaan informasi Akuntansi**

Suatu pengambilan keputusan usaha yang efektif diperlukan adanya informasi akuntansi yang dihasilkan oleh catatan-catatan

akuntansi. Para pelaku UKM harus dapat membaca dan menafsirkan setiap informasi akuntansi yang dihasilkan agar informasi akuntansi yang digunakan didalam pengambilan keputusan usaha menjadi sangat tepat, oleh karena itu para pelaku UKM dituntut mampu meningkatkan pengetahuan tentang informasi akuntansi.

Terdapat berbagai macam pendapat tentang pengertian akuntansi, (Belkaoui, 2006) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi dalam perusahaan. Menurut (Haryono, 2005) akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penanalisaan data keuangan suatu perusahaan. Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Suatu informasi akan bermakna apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam mengambil keputusan .

Informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang menyajikan laporan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh entitas luar dalam membuat keputusan ekonomi (Halim, 2009). Sedangkan informasi akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan yang dibuat untuk kepentingan manajemen perusahaan. Informasi akuntansi manajemen

terdiri dari berbagai laporan seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, dan lain-lain. Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Kewirausahaan merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat peluang yang ada dan menciptakan sesuatu yang berbeda dan dapat memenuhi kebutuhan orang banyak dan memiliki nilai tambah bagi pengusaha tersebut (E. Mulyani, 2014).

## 5. Pelatihan akuntansi

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha. Tujuan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan adalah memberikan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan dalam penyusunan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha dan membantu memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan guna memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu (Argo, 2015).

Pengetahuan akan informasi akuntansi yang tinggi akan meningkatkan kemampuan para pelaku UKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan juga menafsirkan setiap informasi akuntansi yang ada. Salah satu peningkatan pengetahuan tentang informasi

akuntansi adalah dengan cara melakukan pelatihan akuntansi. Pelatihan akan menghasilkan peningkatan profesionalisme dan eksploitasi yang lebih jauh dalam manajemen usaha. Pelatihan berhubungan positif terhadap sejauh mana penyediaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan dalam perusahaan kecil (Frima & Sarmiadi, 2018).

Pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan sikap yang diperlukan oleh organisasi/instansi dalam usaha mencapai tujuannya. Pelatihan juga dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan kerja, terinci dan rutin. (Handoko, 2011). Pelatihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki kemampuan dan kinerja karyawan dalam menguasai berbagai ketrampilan dan teknik dalam melaksanakan kegiatan. Menurut (Simamora, 2010), pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan terdiri atas program-program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada tingkat individu, kelompok, dan atau organisasi. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan pelaku usaha dapat mulai memahami dan mengerti mengenai sistem pembukuan akuntansi.

## **6. Modal**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Nugraha, 2011) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk

berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah usaha. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005).

Modal yang dimiliki UKM dapat membantu UKM dalam mengembangkan usahanya. Hal ini juga harus diimbangi dengan upaya dalam mengelola modal yang dimiliki, sehingga mampu mendorong usaha dalam meningkatkan pendapatan. Dengan pendapatan yang semakin meningkat maka usaha yang dimiliki akan tumbuh dan mencapai keberhasilan. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan *net working*, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 2 Hasil Penelitian sebelumnya**

| No | Peneliti                 | Judul                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Indriyatni, 2013)       | Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kecil di semarang barat)                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di wilayah Semarang Barat. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya modal yang cukup, sangat menentukan keberhasilan usaha dan merupakan salah satu syarat untuk dapat dilaksanakannya kegiatan perusahaan sehari-hari.   |
| 2  | (Wibowo, 2015)           | Pengaruh penggunaan informasi akuntansi Terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir Kota salatiga) | Penggunaan informasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sentra konveksi di kecamatan Tingkir Salatiga.                                                                                                                                                                                                                         |
| 3  | (Rini & Laturette, 2016) | Relevansi sikap berakuntansi pelaku umkm muda dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha                                       | Hasil Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara sikap berakuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah muda terhadap keberhasilan usaha. Sikap berakuntansi serta penggunaan Informasi akuntansi merupakan stimulus dalam mendorong keberhasilan usaha pelaku UMKM muda di wilayah Surabaya. |

**Tabel 1.2**  
**Hasil Penelitian sebelumnya (lanjutan)**

| No | Peneliti                        | Judul                                                                                                                   | Hasil                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | (Whetyningtyas, 2016)           | Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm)                                               | Variable skala usaha, pelatihan akuntansi dan espektasi kinerja berpengaruh positif dalam penggunaan informasi akuntansi yang mendorong keberhasilan usaha  |
| 5  | (Guli, 2017)                    | Analisis keberhasilan usaha cuci sepeda motor di kota serang Dilihat dari besarnya modal, kualitas pelayanan dan harga. | Variabel modal dan kualitas pelayanan memiliki koefisien negatif terhadap variabel keberhasilan usaha steam motor.                                          |
| 6  | (Prasatya <i>et al.</i> , 2017) | Faktor keberhasilan usaha umkm jajanan asing kaki lima di kota serang.                                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha umkm jajanan asing kaki lima di kota serang. |
| 7  | (Yulianthi & Susyarini, 2017)   | Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil.                     | Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.                   |

*Sumber : Data Penelitian Terdahulu, 2018*

### **C. Perumusan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM.**

(Belkaoui, 2006) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai data berupa angka yang menyangkut tentang entitas ekonomi yang bermanfaat

untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan pemakaian data berupa angka yang menyangkut tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam mendorong keberhasilan UKM.

(Naranjo Gill, 2006) mendefinisikan gaya penggunaan informasi akuntansi manajemen diagnostik dan strategik. Untuk membedakan gaya diagnostik, dan interaktif, (Naranjo Gill, 2006) menggunakan tiga dimensi. Dimensi pertama adalah penggunaan informasi keuangan dan non keuangan, dimensi kedua adalah penggunaan informasi akuntansi manajemen yang mengarah pada strategi organisasi secara integratif. Dimensi ketiga adalah dimensi yang mempengaruhi gaya penggunaan informasi. Latar belakang pendidikan dan pengalaman merupakan faktor yang mendorong penggunaan gaya informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) penggunaan sistem informasi akuntansi akan membuka *mindset* tentang pentingnya pembukuan, sehingga usaha yang belum menggunakan dapat menggunakan menggunakan informasi akuntansi tersebut. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan berguna bagi pengambilan keputusan pengusaha, yang akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam mencapai keberhasilan.

Penelitian (Wibowo, 2015), (Rini & Laturette, 2016), serta (Yulianthi & Susyarini, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan informasi

akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Dengan penggunaan informasi akuntansi tentunya akan membantu manajer dalam mengambil keputusan. Penggunaan informasi akuntansi juga dapat membantu manajer dalam mengetahui kinerja UKM. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis:

**H<sub>1</sub>. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.**

## **2. Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan UKM**

Suatu pengambilan keputusan usaha yang efektif diperlukan adanya informasi akuntansi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi. Para pelaku UKM harus dapat membaca dan menafsirkan setiap informasi akuntansi yang dihasilkan agar informasi akuntansi yang digunakan didalam pengambilan keputusan usaha menjadi sangat tepat, oleh karena itu para pelaku UKM dituntut mampu meningkatkan pengetahuan tentang informasi akuntansi. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan pelaku UKM dapat mulai memahami dan mengerti mengenai sistem pembukuan akuntansi.

Pengetahuan akan informasi akuntansi yang tinggi akan meningkatkan kemampuan para pelaku UKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan juga menafsirkan setiap informasi akuntansi yang ada. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan informasi yang ada disekitarnya, para pelaku UKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sistem informasi akuntansi yang akan berguna bagi

keberhasilan UKM. Peningkatan tentang penggunaan informasi akuntansi ini salah satunya dengan melakukan pelatihan akuntansi.

Hasil penelitian (Whetyningtyas, 2016) dan (Frima & Sarmiadi, 2018) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam menunjang keberhasilan UKM. Hal ini memberikan makna bahwa dengan pengetahuan yang memadai tentang informasi akuntansi, maka pengelolaan UKM akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis:

**H<sub>2</sub>. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.**

### **3. Pengaruh modal terhadap keberhasilan UKM**

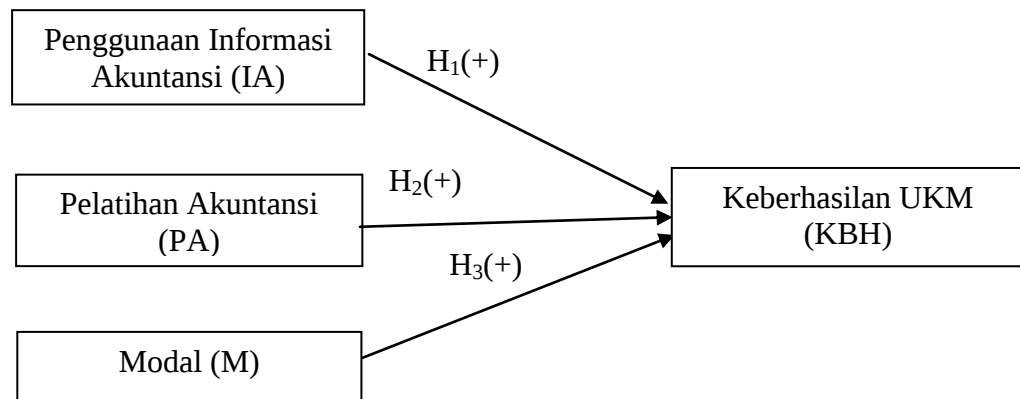
Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang (Purwanti, 2012). Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka pendapatan yang

diterima juga semakin tinggi, yang mana akan mendorong keberhasilan usaha (Maheswara, *et al.*, 2016).

Teori RBT menyatakan bahwa sebuah perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Mustaqhfiroh, 2016). Sumber daya modal dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Riyanto, 2001).

Penelitian (Indriyatni, 2013) dan (Prasatya et al., 2017) mengungkapkan bahwa besar modal yang dimiliki berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Dengan besarnya modal yang dimiliki serta kemampuan dalam pengelolaanya, maka modal tersebut dapat mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, yang mana dapat membantu usaha tersebut dalam mencapai suatu keberhasilan.

### **H<sub>3</sub>. Penggunaan modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.**

**D. Model Penelitian****Gambar 2. 1 Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Temanggung. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara praktis sehingga mampu mengurangi rentan waktu penelitian, biaya penelitian, dan ketelitian dalam pengolahan data penelitian.

Kriteria pemilihan sampel adalah:

- a. UKM binaan Disperindagkop Kabupaten Temanggung
- b. Pemilik UKM.
- c. Karyawan UKM yang membantu pembukuan.

#### **B. Data Penelitian**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan usaha. Data primer dapat berupa opini

subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2010).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survei, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebar kepada responden di UKM Kabupaten Temanggung. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Peneliti memilih cara demikian dengan pertimbangan bahwa metode survei langsung lebih efektif dan mengurangi risiko tidak kembalinya kuesioner yang telah disebar.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

### **1. Keberhasilan Usaha**

(Primiana 2009) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan menurut (Algifari, 2013), ia berpendapat bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Indikator keberhasilan ini meliputi (1) keuntungan (2) penjualan produk (3) perkembangan usaha. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha terdiri dari 3 pernyataan yang dikembangkan oleh

(Wibowo, 2015) dengan kriteria jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

## **2. Penggunaan informasi akuntansi**

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan usaha kecil dan menengah, karena ditentukan dari persepsi pelaku usaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi (A. S. Mulyani, 2018). Kebanyakan dari pelaku usaha kecil dan menengah menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usaha mereka, mereka lebih fokus kepada pengembangan usahanya melalui pemasaran, mencari *supplier* yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, tetapi tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang dikeluarkan dan masuk. Hasil penelitian (Pinasti, 2007) terhadap pengusaha kecil menunjukkan bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terbukti mempunyai pengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi.

Indikator penggunaan informasi akuntansi adalah (1) penerapan akuntansi secara rutin (2) penerapan dalam kebijakan tertentu (3) penerapan dalam semua kegiatan operasional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan informasi terdiri dari 3 pernyataan yang dikembangkan oleh (Wibowo, 2015) dengan kriteria jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

### **3. Pelatihan Akuntansi**

Menurut (Arep dan Tanjung, 2008), pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama dalam hal pengetahuan tentang ilmu yang harus dikuasai pada suatu posisi, kemampuan untuk menangani tugas-tugas yang diamanahkan, keahlian yang diperlukan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan sikap emosi atau kepribadian yang harus dimiliki agar suatu pekerjaan berhasil dengan sukses. Indikator pelatihan akuntansi meliputi (1) frekuensi pelatihan yang diikuti (2) materi pelatihan (3) aplikasi pelatihan. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran terdiri dari 3 pernyataan yang dikembangkan oleh (Sri Mulyani, 2007) dengan kriteria jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

### **4. Modal**

Modal adalah sesuatu yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Rahman, 2016). Modal pertama kali dikeluarkan digunakan untuk membiayai pendirian perusahaan (prainvestasi), mulai dari persiapan yang diperlukan sampai perusahaan tersebut berdiri. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan

(Hidayati & Yoyok Soesatyo, 2016). Indikator modal meliputi (1) Kebutuhan modal (2) Sumber modal (3) Penggunaan modal. Instrumen yang digunakan untuk mengukur modal dikembangkan oleh (Septika, 2015), dengan kriteria jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

#### **D. Metode Analisis Data**

##### **a. Statistik Diskriptif**

Statistik diskriptif mengacu pada bagaimana menata atau mengorganisasikan data, menyajikan dan menganalisis data. Analisis statistik diskriptif akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data-data jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Statistik diskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *mean* atau nilai rata-rata hitung, standar dan deviasi

##### **b. Uji Kualitas Data**

###### **1) Uji Validitas**

Menurut (Ghozali, 2013), uji validitas merupakan tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apa yang benar-benar ingin diukur. Uji Validitas digunakan sebagai pengujian yang menegaskan apakah dimensi yang berdasarkan teori dalam penelitian tersebut muncul atau tidak, yang berupa suatu pemeriksaan atas validitas dari instrumen yang kita ukur itu sendiri. Penelitian ini menggunakan *construct validity* yang menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan

ukuran yang cocok dengan teori yang mendasari desain pengujian. Oleh karena itu alat ukur yang digunakan berdasarkan *construct validity* adalah menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). CFA digunakan untuk mengeliminasi item indikator pertanyaan yang tidak valid dan jika ditemukan item indikator pertanyaan yang tidak valid, maka item tersebut tidak dimasukkan pada perhitungan selanjutnya. Item pertanyaan dianggap valid jika memiliki *factor loading*  $> 0,50$ . Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat inkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO NSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus  $> 0,50$  untuk dapat dilakukan analisis faktor.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha*. statistik ini berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang kita buat *reliable*. Perbandingan nilai uji dengan nilai alpha dalam penelitian dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa, masing-masing variabel memiliki nilai  $> 0,70$ . ini menunjukkan bahwa pengukuran yang kita gunakan *reliable* (Ghozali, 2013).

### E. Analisis Regresi Linier berganda

$$KBH = \alpha + \beta_1 IA + \beta_2 PA + \beta_3 M + e$$

Keterangan:

|                             |                                  |
|-----------------------------|----------------------------------|
| KBH                         | = Keberhasilan Usaha             |
| $\alpha$                    | = Konstanta                      |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Variabel Regresi     |
| IA                          | = Penggunaan Informasi Akuntansi |
| PA                          | = Pelatihan Akuntansi            |
| M                           | = Modal                          |
| e                           | = Standar error                  |

### F. Pengujian Hipotesis

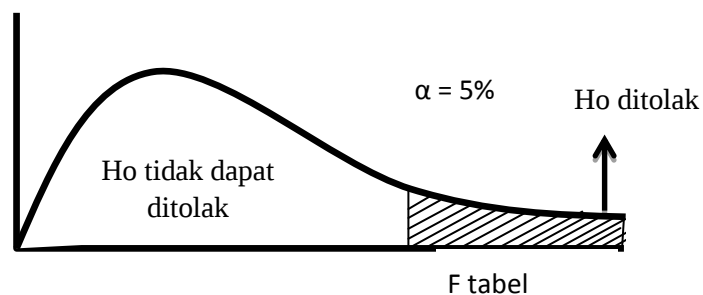
#### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Uji  $R^2$  menunjukkan potensi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependent. Besarnya koefisien dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas.

## b) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*Goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak. (Ghozali, 2013). Menentukan F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan pembilang ( $df$ ) =  $k$  dan derajat kebebasan penyebut ( $df$ ) =  $n-k-1$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan dengan kriteria.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $p\ value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $p\ value > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

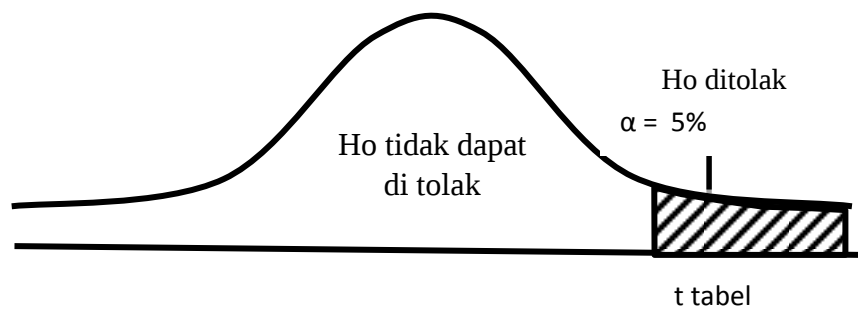


**Gambar 3. 1 Penerimaan Uji F**

### c. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). *Level of significant* pada tarif  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan dinyatakan dalam  $df = n-1$  yang merupakan uji satu sisi (*one tailed test*).

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\ value < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\ value > \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3. 2 Penerimaan Uji t**



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan modal terhadap keberhasilan UKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,271 hal ini berarti pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi dan modal dalam menjelaskan keberhasilan usaha 27,1% sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model pada penelitian ini.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini sudah bagus.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi yang diuji tidak diterima, yaitu penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Sedangkan variabel modal diterima yaitu, modal berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel independent penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 27,1% dalam menjelaskan keberhasilan usaha, sedangkan 72,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada UKM di Kabupaten Temanggung.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Seperti pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan diharapkan menunjang keberhasilan usaha, dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan (Wibowo, 2015).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang digunakan, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan menggambarkan hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. (no. 2, pp. 179–211).
- Algifari. (2013). *Analisis regresi: Teori, kasus dan solusi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Amirullah, dan I. H. (2005). *Pengantar Bisnis (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andriana, S. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Umkm Di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Argo, J. G. (2015). Peningkatan Pengetahuan Akuntansi Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Wilayah Pemerintah Kota Depok. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 26, 81–86.
- Barney, J. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal Of Management Accounting Research*. Vol. 17, 99–120.
- Belkaoui, R. A. (2006). *Accounting theory: Teori Akuntansi (edisi kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 20(1), 107–119.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guli. (2017). Analisis Keberhasilan Usaha Cuci Sepeda Motor di Kota Serang Dilihat dari Besarnya Modal, Kualitas Pelayanan dan Harga. *Jurnal Ekonomi Islam*. 8(2), 141–168.
- Halim, A. (2009). *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil di Kota Medan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (5).
- Haryono, J. Al. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi (Edisi 6)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1.
- Hidayati, E. P., & Yoyok Soesatyo. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik- Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (1).

- Indriyatni, L. (2013). Analisis Faktor faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat). *Jurnal Ekonomi*. 5(1), 54–70.
- Iranto, D. B. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Dan DIY. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. (Online), ([http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi\\_IRANTO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi_IRANTO.pdf), diakses 2 Juni 2018)
- Maheswara, A. A. N. G., Djinar, N., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume12; 4271–4298.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemia*. Volume 2(1); 102–108.
- Mulyani, E. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume (20); 1–18.
- Munawir, S. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mustaqhfiroh. (2016). Faktor penentu penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mutmainah, D. A. (2016). Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen. *Retrieved from* (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>, diakses 24 Juli 2018).
- Naranjo Gill, D. and F. H. (2006). *How Top Management Teams Use Management Accounting System To Implement Strategy*. *Journal Of Management Accounting Research*. Volume 18; 21–53.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect). *Skripsi*. Medan: Univrsitas Sumatra Utara.
- Nugraha, L. A. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penrose, E. . (1959). *The Theory of the Growth of the Firm (Oxford)*. Basil Blackwell.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pemilik UMKM atas Informasi Akuntansi.

*Jurnal Riset Dan Akuntansi*. Volume 12.

- Prasatya, F. A., Muhandri, T., & Cahyadi, E. R. (2017). Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang. *Jurnal Ekonomi*. Volume 12(2); 187–193.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor riil UKM & industri* (Ina Primia). Alfabeta.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ekonomi*. 13–28.
- Rahman, R. F. N. (2016). Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rini, A. D., & Laturette, K. (2016). Relevansi sikap berakuntansi pelaku umkm muda dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. vol. 12 (85-173).
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi empat)*. Yogyakarta.
- Septika, R. (2015). Pengaruh Modal, Pemilihan Lokasi dan Pengetahuan yang Mendorong Keberhasilan Usaha Mobil Data Internet Di Sepanjang Jl. Dr Mansyur Medan. *Skripsi*. Medan; Universitas Sumatra Utara.
- Sheppard, B. ., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). *The Theory of Reasoned Action: A Recommendations, Meta-Analysis of Past Research with Future, for Modifications and Research, Journal of Consumer Research*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol.15 No.3; 325–343.
- Solovida, G. T. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah, *Jurnal Prestasi*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai Di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi*. Volume 3(2); 37–44.
- Suyitno, H. (2017). Promosi UMKM Temanggung Butuh Kreativitas. *Retrieved from* (<https://jateng.antaranews.com/detail/promosi-umkm-temanggung-butuh-kreativitas.html>, diakses 1 Juni 2018)
- T.H, T. T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Wasita, A. (2018). UMKM Masih Terkendala Laporan Keuangan. *Retrieved from* (<https://jateng.antaranews.com/detail/umkm-masih-terkendala-laporan->

keuangan.html, diakses 1 Juni 2018)

- Wernerfelt, B. (2007). *A Resource-based View of the Firm*. Volume 5(2); 171–180.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 31(2); 88–96.
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume XVIII(2); 107–126.
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 3, 397–407.
- Yuniasanti, R., & Esterlita, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- \_\_\_\_\_. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*

